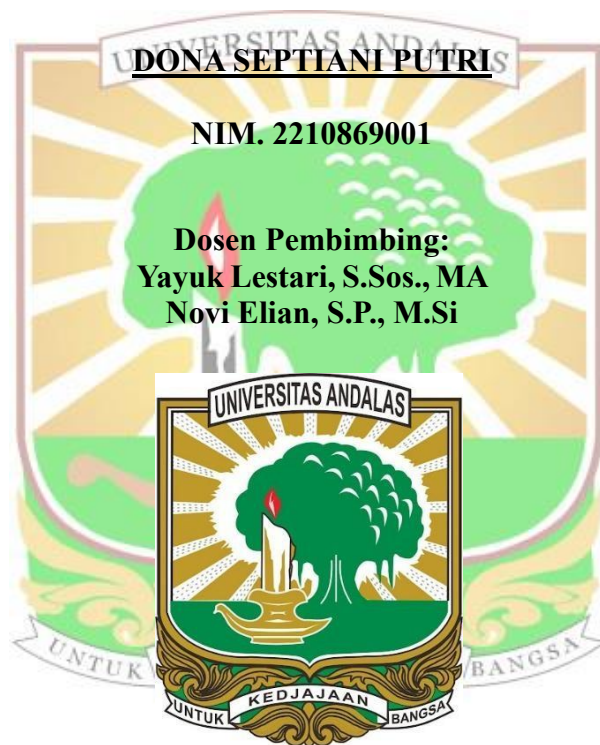


**ANALISIS RESEPSI DEWASA AWAL TERHADAP
KONTEN *MARRIAGE IS SCARY* DI TIKTOK**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:



DONA SEPTIANI PUTRI

NIM. 2210869001

**Dosen Pembimbing:
Yayuk Lestari, S.Sos., MA
Novi Elian, S.P., M.Si**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

ANALISIS RESEPSI DEWASA AWAL TERHADAP KONTEN *MARRIAGE IS SCARY* DI TIKTOK

Oleh:

Dona Septiani Putri
221069001

Pembimbing:

Yayuk Lestari, S.Sos., MA
Novi Eliau, S.P., M.Si

Fenomena konten *Marriage is scary* di TikTok menghadirkan berbagai narasi mengenai ketakutan dan pengalaman negatif dalam kehidupan pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dewasa awal memaknai konten tersebut melalui analisis resepsi Stuart Hall. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap delapan informan yang terdiri dari tiga laki-laki dan lima perempuan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audiens tidak secara serta-merta menerima pesan yang disampaikan dalam konten *Marriage is scary*. Audiens memaknainya sebagai sarana pembelajaran dan persiapan pernikahan, representasi risiko dan tantangan dalam kehidupan rumah tangga, serta ruang validasi atas pengalaman dan ketakutan terhadap pernikahan. Berdasarkan teori resepsi Stuart Hall, ditemukan *dominant-hegemonic position* dan *negotiated position*, sedangkan *oppositional position* tidak ditemukan. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa pengalaman negatif terkait pernikahan tidak selalu membuat audiens menerima pesan media secara dominan, melainkan dapat menghasilkan proses negosiasi makna berdasarkan pengalaman dan pandangan pribadi yang dimiliki. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman dan latar belakang audiens membentuk cara mereka memaknai pesan media.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, TikTok, *Marriage is scary*, Stuart Hall, Dewasa Awal

ABSTRACT

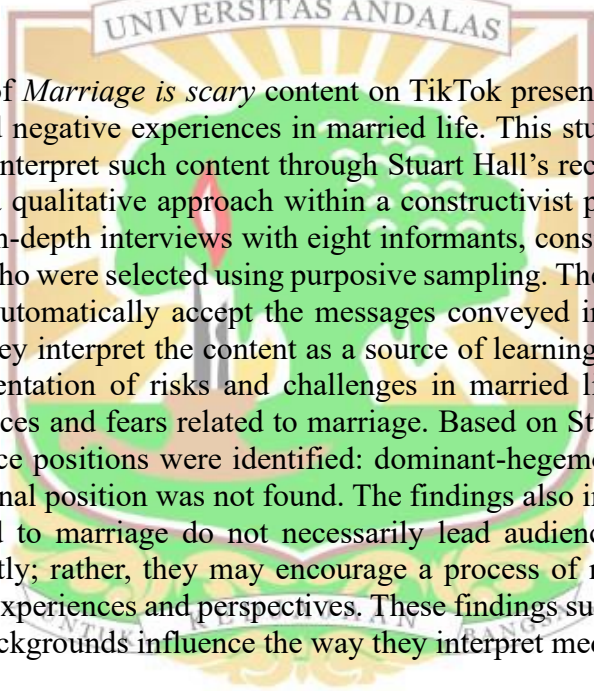
YOUNG ADULTS' RECEPTION ANALYSIS OF MARRIAGE IS SCARY CONTENT ON TIKTOK

By:

**Dona Septiani Putri
221069001**

Supervisors:

**Yayuk Lestari, S.Sos., M.A.
Novi Elian, S.P., M.Si.**



The phenomenon of *Marriage is scary* content on TikTok presents various narratives regarding fears and negative experiences in married life. This study aims to examine how young adults interpret such content through Stuart Hall's reception analysis. The research employs a qualitative approach within a constructivist paradigm. Data were collected through in-depth interviews with eight informants, consisting of three males and five females, who were selected using purposive sampling. The findings reveal that audiences do not automatically accept the messages conveyed in *Marriage is scary* content. Instead, they interpret the content as a source of learning and preparation for marriage, a representation of risks and challenges in married life, and a space for validating experiences and fears related to marriage. Based on Stuart Hall's reception theory, two audience positions were identified: dominant-hegemonic and negotiated, while the oppositional position was not found. The findings also indicate that negative experiences related to marriage do not necessarily lead audiences to accept media messages dominantly; rather, they may encourage a process of meaning negotiation based on personal experiences and perspectives. These findings suggest that audiences' experiences and backgrounds influence the way they interpret media messages.

Keywords: Reception Analysis, TikTok, Marriage is scary, Stuart Hall, Dewasa awal